

ABSTRAK

Fauzia: Peningkatan Kecerdasan Intrapersonal Anak Melalui Permainan Siapa Aku di PAUD Aisyiyah VI Lubuk Bulang Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih kurang berkembangnya kecerdasan intrapersonal anak di PAUD Aisyiyah VI Lubuk Bulang Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya, yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik kurang tepatn. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak dalam kesadaran diri dan kesadaran akan kekuatan dan kelemahan diri melalui permainan siapa aku di PAUD Aisyiyah VI Lubuk Bulang Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.

Dalam penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian 15 orang anak di PAUD VI Lubuk Bulang Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. Pada semester I tahun ajaran 2013/2014 penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembaran observasi yang dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian terjadi peningkatan kecerdasan intrapersonal anak dalam aspek kesadaran diri dan kesadaran akan kekuatan dan kelemahan diri anak di PAUD Aisyiyah VI. Disarankan bagi (1) Pendidik PAUD yang ingin meningkatkan pengembangan kecerdasan intrapersonal anak dalam aspek kesadaran diri dan kesadaran akan kekuatan dan kelemahan diri dengan berbagai metode, seperti metode permainan siapa aku agar anak mampu berkembang secara optimal dapat meningkatkan kecerdasan intrapersonalnya. (2) Lembaga PAUD diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak dalam aspek kesadaran diri dan kesadaran akan kekuatan dan kelemahan diri berbagai metode seperti metode permainan siapa aku, agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. (3) Peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini diharapkan dapat meneliti lebih lanjut terhadap peningkatan kecerdasan intrapersonal anak dalam aspek kesadaran diri dan kesadaran akan kekuatan dan kelemahan diri anak lebih baik lagi dan dapat menciptakan berbagai metode yang lebih bervariasi dan menarik dilakukan anak.